

Implementasi Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMKN 2 Tanah Grogot

Eko Prasetyo¹, Haruna², Syamsuddin Mapparenta³

¹SMKN 2 Tanah Grogot, ² Universitas Negeri Makassar, ³ SMKN 1 Takalar

¹ekoprasetyo341@gmail.com, ²harunaoto6@gmail.com, ³awingpardekesyam7@gmail.com

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMKN 2 Tanah Grogot 2021-2022, Semester I Tahun Pelajaran 2021-2022, Kelas XI TKR, dengan jumlah siswa 20 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam pembelajaran praktik melalui materi yang mudah didapat siswa dan disiapkan untuk materi sistem bahan bakar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil siklus I menunjukkan 74% siswa aktif mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dievaluasi berdasarkan pengamatan kelompok kerja selama praktikum sistem bahan bakar. Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan bahwa 82% siswa aktif belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dibandingkan dengan Siklus I, aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 8%. Pada saat yang sama, minat belajar siswa juga meningkat sebesar 5%.

Kata Kunci : Minat belajar, sistem bahan bakar, praktikum.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara konsisten. Salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah cara belajar. Model dan metode pembelajaran menjadi penting karena model dan metode pembelajaran yang benar dapat berdampak positif dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Guru berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi dan kemampuan akademik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Guru perlu kreatif agar suasana kelas dan pembelajaran menjadi nyaman, menarik dan bermakna, sehingga

siswa merasa pembelajaran itu menarik dan ditunggu-tunggu.

Mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan bertujuan untuk menumbuhkan dan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang otomotif, dan memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu dan warga negara. Otomotif berkaitan dengan bagaimana merawat dan memelihara kendaraan, melalui mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan diri dalam bidang otomotif.

Berdasarkan hasil observasi awal proses pembelajaran sistem bahan bakar siswa Teknik Kendaraan Ringan kelas XI, jumlah siswa yang

antusias terhadap pembelajaran sistem bahan bakar masih kurang, tidak semua siswa membawa buku sumber belajar. Siswa-siswanya kurang serius dalam belajar, hanya ada 4 atau 5 siswa di kelas yang antusias bertanya. Dilihat dari hasil observasi sebelumnya, siswa kurang berminat pada pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar, pembiasaan kegiatan praktikum juga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mengaktifkan siswa melalui model dan metode pembelajaran yang tepat. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, banyak istilah yang perlu diidentifikasi untuk menggambarkan metode mengajar guru. Ada banyak model, strategi atau metode pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Kemp, 1995) dalam (Rusman, 2011), “mengatakan bahwa strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Model pembelajaran menurut (Hanafiah, 2010), “mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative”. Model belajar erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru, keduanya disebut dengan SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan penting, sehingga mereka dapat memecahkan masalah dengan mahir, dan memiliki cara belajar dan keterampilan sendiri untuk berpartisipasi dalam tim. “Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari”. (Hanafiah, 2010)

Menurut (Arikunto, 2006), “diantaranya; dapat memfasilitasi peserta didik melalui pengalaman langsung, memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan gambaran dalam keadaan yang nyata tentang apa yang diperoleh dalam teori dan terjadi kontak inderawi”. Selain itu, dalam kegiatan praktikum siswa tidak bisa hanya mengamati secara langsung, tetapi juga menghayati, berpartisipasi langsung dalam tindakan, dan bertanggung jawab atas hasilnya. “Minat belajar peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik di kelas” (Budiningsih, 2007). Jika setiap siswa selalu memiliki minat/motivasi yang kuat untuk belajar dan terus belajar menimba ilmu, maka mereka akan selalu giat belajar dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu, bagi siapa saja yang hendak membimbing siswa atau anak menuju tujuan hidupnya, yang terpenting adalah membangkitkan terlebih dahulu minat/motivasi anak untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut (Maas, 2009) “menjelaskan bahwa guru senantiasa mencoba bermacam cara untuk memotivasi peserta didiknya”. Sayangnya, kebanyakan cara yang digunakan bersifat negatif, seperti ancaman, hukuman, dan paksaan. Cara-cara seperti itu seringkali tidak efektif, dan hasilnya bertentangan dengan harapan. Tidak hanya gagal memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, itu membuat mereka semakin frustrasi, cemas, dan takut pada guru, kepercayaan diri mereka menurun dan mereka merasa tidak aman dan tidak nyaman di sekolah. Akibatnya, semakin banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran yang digunakan guru untuk memotivasi anak secara negatif. Guru yang baik menggunakan metode positif untuk memotivasi siswa, membuat mereka bersemangat belajar, merasa bahwa

mereka dihargai, mau belajar keras, dan mematuhi peraturan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meminimalisir permasalahan tersebut. (Purwanto, 2010) “menjelaskan bahwa suatu strategi dalam pembelajaran diharapkan mampu menggerakkan peserta didik untuk lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar”. Strategi ini juga mendorong siswa cerdas untuk peduli dengan temannya, sehingga terjadi proses pembelajaran interaktif yang positif. Dalam proses pembelajaran, tampaknya perlu untuk mendelegasikan tanggung jawab kepada siswa yang cerdas dan membantu guru membimbing teman yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dirasa perlu karena masih banyak siswa yang tidak mau menceritakan kesulitan yang dihadapi kepada guru secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Implementasi pembelajaran praktikum untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMKN 2 Tanah Grogot”, yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara pembelajaran metode praktikum yang dilengkapi dengan materi tentang sistem bahan bakar yang mudah diaplikasikan oleh siswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satunya bentuk penelitian kualitatif, sehingga bentuk analisis datanya adalah deskriptif atau deskripsi kalimat yang menggambarkan kenyataan sehari-hari. Menurut para ahli, ciri-ciri model analisis data penelitian tindakan kelas adalah periodik (Wiriadmadja, R, 2005), “yang terdiri dari empat komponen baik pada siklus 1 ataupun pada siklus 2, yaitu : (1) perencanaan; (2)

pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi; dan (5) perencanaan kembali”.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peran dan kedudukan peneliti adalah guru dan peneliti yang bekerjasama dengan guru otomotif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Tanah Grogot pada tanggal 1 Juli – 16 Agustus 2021, siklus I pada tanggal 12 Juli 2021 dan siklus II pada tanggal 2 Agustus 2021, periode ganjil tahun pelajaran 2021-2022.

Objek penelitian ini adalah kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 1 perempuan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel observasi aktivitas siswa, angket minat belajar siswa, daftar penilaian keterampilan dan pengetahuan sebagai data pendukung.

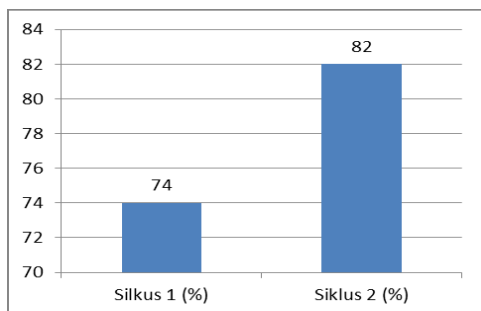
Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Selama masa penelitian, observasi pengamat dan data kualitatif berupa data angket minat belajar siswa. Selama periode penelitian, data kuantitatif sebagai data pendukung berupa skor penilaian keterampilan dan pengetahuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

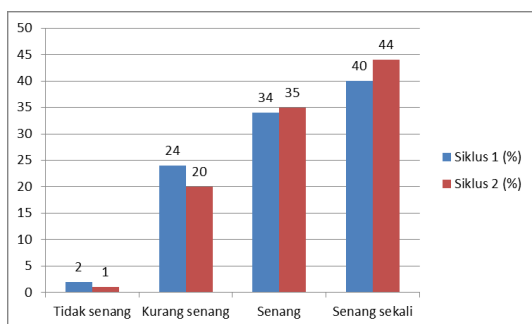
Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses penggunaan metode praktikum untuk pembelajaran sistem bahan bakar, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan aktivitas siswa meliputi aspek kelompok, melakukan praktikum, berdiskusi bersama, menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan dan menarik kesimpulan menunjukkan bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 8% yaitu sebesar 74% pada siklus I, meningkat menjadi 82% pada siklus II seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran

- b. Minat belajar siswa meliputi kemanfaatan belajar, metode pembelajaran dan metode yang paling banyak digunakan adalah sangat senang (Ss), persentase siklus I 40%, siklus II persentase 44%, dan persentase senang (S) adalah 34% pada siklus I dan 35% pada siklus II, tidak senang (Ks) 24% pada siklus I dan 20% pada siklus II, tidak senang (Ts) 2% hingga 1%. Persentase total sangat senang dan senang mencapai 74% pada siklus I dan 79% pada siklus II, lebih besar dibandingkan dengan kategori kurang senang dan tidak senang, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Minat Siswa pada Pembelajaran Metode Praktikum

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa yaitu 74% pada siklus I dan 82% pada siklus II yang berarti melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning*, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa mudah mempersiapkan dan mengaplikasikan alat dan bahan praktikum, sehingga siswa terbiasa untuk melakukan

praktikum yang berkaitan dengan sistem bahan bakar, aktif melakukan praktikum, dan bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya untuk berdiskusi, sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Purwanto, 2010) “menjelaskan bahwa suatu strategi dalam pembelajaran diharapkan mampu menggerakkan peserta didik untuk lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar”. Strategi ini juga mendorong siswa cerdas untuk peduli dengan temannya, sehingga terjadi proses pembelajaran interaktif yang positif.

Angket digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap metode pembelajaran praktik, dan dibagikan kepada setiap siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode praktik pada Siklus I dan Siklus II. Kuesioner berisi 20 item pernyataan, termasuk pernyataan siswa, meliputi kemanfaatan belajar, gaya belajar dan metode pembelajaran, serta model pembelajaran praktikum. Ditemukan bahwa minat belajar siswa meningkatkan rasio sangat senang dan senang, mencapai 74% pada siklus I dan 79% pada siklus II, yang lebih besar dari tidak senang dan tidak senang. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Budiningsih, 2007) “bahwa setiap peserta didik akan selalu belajar giat dan meraih prestasi maksimal apabila dalam diri mereka selalu tumbuh kuat minat atau motivasi untuk belajar dan terus belajar menuntut ilmu”.

Peningkatan minat belajar yang berkaitan dengan metode praktikum ini memiliki beberapa keunggulan menurut (Arikunto, 2006) “diantaranya; dapat memfasilitasi peserta didik melalui pengalaman langsung, memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan gambaran dalam keadaan yang nyata tentang apa yang diperoleh dalam teori dan terjadi kontak inderawi”. Selain itu, dalam kegiatan praktikum hendaknya siswa tidak hanya mengamati secara langsung, tetapi menghayati, berpartisipasi langsung dalam kegiatan, dan bertanggung jawab terhadap

hasilnya, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Keberhasilan siswa merupakan faktor internal, dan minat belajar siswa merupakan bagian dari faktor internal. Sehingga jika minat belajar siswa khususnya mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan tinggi, maka prestasi akademik juga akan terpenuhi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan. Kemudian disimpulkan bahwa penggunaan materi yang mudah diperoleh siswa dan mempersiapkan metode pembelajaran praktikum dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam pembelajaran sistem bahan bakar siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan. Melalui aktivitas pembelajaran pada siklus I, 74% pada siklus II meningkat menjadi 82%. Demikian pula persentase minat mencapai 74% pada siklus I dan 79% pada siklus II. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih tepat dan efektif agar dapat tercapainya aktivitas dan minat belajar siswa lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur yang sebesar-besarnya atas rahmat dan hidayahnya Allah SWT sehingga terlaksananya penelitian ini. Terima kasih kepada Bapak Ketua Prodi PPG UNM, Dr. H. Darmawang, M.Kes, Ibu Kepala SMKN 2 Tanah Grogot, Dra. Siti Nur Bapak Dosen Pembimbing dan Bapak Guru Pamong PPL PPG UNM, Bapak H. Haruna HL, M.Pd., dan Bapak Syamsuddin M, S.Pd., M.Pd seluruh bapak Dosen pemateri PPG UNM yang tidak disebutkan satu persatu, Seluruh Bapak Ibu guru SMKN 2 Tanah Grogot yang juga tidak disebutkan satu persatu, serta anak-anakku peserta didik kelas XI TKR yang menjadi satu

kesatuan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Ardi Mahasatya.
- Budiningsih, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Casdari, M., (2007), *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi belajar, Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No.7.
- Hanafiah, N. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Rafika Aditama. Bandung.
- Maas, M. (2009) *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa SMAK Penabur Sukabumi. Jurnal Pendidikan Penabur - No.03 / Tahun.III*.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, (1995) *Psikologi Pendidikan*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wiraatmadja, R. (2005.) *Metode Penelitian Tindakan Kelas. Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

